



DAFTAR ISI

INTI SARI	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii-iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR DIAGRAM	vii-viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Tujuan Penelitian	00
1.3. Hipotesis	00
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
II.1. Masalah Fisiologi	
11.1.1. Pertumbuhan	itf
11.1.2. Intensitas Cahaya	00
II.1.3. Pemupukan	05
II.1.4. Mikorisa	17
II.2. <i>P. oocarpa</i> Schiede	
11.2.1. Sistematika	24
11.2.2. Morfologi	25
II.2.3. Persebaran alami	25
 III. METODOLOGI PENELITIAN	
III.1. Tempat dan Waktu Penelitian ..	26
111.2. Bahan dan Alat Penelitian	26
111.3. Metode Penelitian	26
III.3.1. Faktor Perlakuan	26
111.3.2. Rancangan Percobaan ...	27
111.3.3. Parameter yang Diamati ..	27
111.3.4. Analisa Data	28

III.4. Pelaksanaan	30
111.4.1. Persiapan	30
111.4.2. Pelaksanaan	31
111.4.3. Pengamatan	32
IV. HASIL DAN ANALISIS	
IV.1. Tinggi Semai	33
IV.2. Diameter Semai	39
IV.3. Pertambahan Tinggi Semai	43
IV.4. Pertambahan Diameter Semai	48
IV.5. Persen Hikorisa	53
IV.6. Berat Kering Akar Semai	57
IV.7. Berat Kering Batang Semai	63
IV.8. Berat Kering Total Semai	68
V. PEMBAHASAN	75
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84
GAMBAR	100

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
01. Rata - rata perhitungan tinggi semai P. oocarpa	33
02. Analisis varian rata - rata tinggi semai P. oocarpa	34
03. Uji DMRT rata - rata tinggi semai P. oocarpa menurut variasi perlakuan intensitas naungan	35
04. Uji DMRT rata - rata tinggi semai P. oocarpa menurut variasi perlakuan konsen- trasi spora	36
05. Rata - rata perhitungan diameter semai P. oocarpa	39
06. Analisis varian rata-rata diameter semai P. oocarpa	40
07. Uji DMRT rata - rata diameter semai P. oocarpa menurut variasi perlakuan intensitas naungan	41
08. Rata-rata perhitungan pertambahan tinggi semai F. oocarpa	43
09. Analisis varian rata-rata pertambahan tinggi semai P. oocarpa	44
10. Uji DMRT rata-rata pertambahan tinggi semai P. oocarpa menurut variasi perlakuan konsentrasi spora	45
11. Rata-rata perhitungan pertambahan diameter semai P. oocarpa	48
12. Analisis varian rata-rata pertambahan diameter semai P. oocarpa	49
13. Uji DMRT rata-rata pertambahan diameter semai P. oocarpa menurut variasi perlakuan intensitas naungan	50
14. Uji DMRT rata-rata pertambahan diameter semai P. oocarpa menurut variasi perlakuan konsentrasi spora	50
15. Rata-rata perhitungan person mikorisa	53

16. Analisis varian rata-rata persen mikorisa ..	54
17. Uji DMRT rata-rata persen mikorisa semai P. oocarpa menurut variasi perlakuan konsentrasi spora	55
18. Rata-rata perhitungan berat kering akar semai P. oocarpa	57
19. Analisis varian rata-rata berat kering akar semai P. oocarpa	58
20. Uji DMRT rata-rata berat kering akar semai P. oocarpa menurut variasi perlakuan intensitas naungan	59
21. Uji DMRT rata-rata berat kering akar semai P. oocarpa menurut variasi perlakuan konsentrasi spora	59
22. Uji DMRT rata-rata berat kering akar semai P. oocarpa menurut variasi perlakuan kombinasi intensitas naungan dan konsentrasi spora	60
23. Rata-rata perhitungan berat kering batang semai P. oocarpa	63
24. Analisis varian rata-rata berat kering batang semai P. oocarpa	64
25. Uji DMRT rata-rata berat kering batang semai P. oocarpa menurut variasi perlakuan konsentrasi spora	65
26. Rata-rata perhitungan berat kering total semai P. oocarpa	68
27. Analisis varian rata-rata berat kering total semai P. oocarpa	69
28. Uji DMRT rata-rata berat kering total semai P. oocarpa menurut variasi perlakuan konsentrasi spora	70
29. Uji DMRT rata-rata berat kering total semai P. oocarpa menurut variasi perlakuan kombinasi intensitas naungan dan konsentrasi spora	70
30. Uji DMRT rata-rata berat kering total semai P. oocarpa menurut variasi perlakuan kombinasi intensitas naungan, konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora	72

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	halaman
1. Histogram pengaruh intensitas naungan (0%), konsentrasi pupuk p dan konsentrasi spora terhadap tinggi semai <i>P. oocarpa</i>	37
2. Histogram pengaruh intensitas naungan (80%), konsentrasi pupuk p dan konsentrasi spora terhadap tinggi semai <i>P. oocarpa</i>	37
3. Histogram pengaruh intensitas naungan (90%), konsentrasi pupuk p dan konsentrasi spora terhadap tinggi semai <i>P. oocarpa</i>	38
4. Histogram pengaruh intensitas naungan (0%), konsentrasi pupuk p dan konsentrasi spora terhadap diameter semai <i>P. oocarpa</i>	41
5. Histogram pengaruh intensitas naungan (60%), konsentrasi pupuk p dan konsentrasi spora terhadap diameter semai <i>P. oocarpa</i>	42
6. Histogram pengaruh intensitas naungan (90%), konsentrasi pupuk p dan konsentrasi spora terhadap diameter semai <i>P. oocarpa</i>	42
7. Histogram pengaruh intensitas naungan (0%), konsentrasi pupuk p dan konsentrasi spora terhadap pertambahan tinggi semai <i>P. oocarpa</i>	46
8. Histogram pengaruh intensitas naungan (60%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap pertambahan tinggi semai <i>P. oocarpa</i>	46
9. Histogram pengaruh intensitas naungan (90%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap pertambahan tinggi semai <i>P. oocarpa</i>	47
10. Histogram pengaruh intensitas naungan (0%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap pertambahan diameter semai <i>P. oocarpa</i>	51
11. Histogram pengaruh intensitas naungan (60%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap pertambahan diameter semai <i>P. oocarpa</i>	51
12. Histogram pengaruh intensitas naungan (90%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap pertambahan diameter semai <i>P. oocarpa</i>	52

13. Histogram pengaruh intensitas naungan (0%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap persen mikorisa	55
14. Histogram pengaruh intensitas naungan (60%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap persen mikorisa	56
15. Histogram pengaruh intensitas naungan (90%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap persen mikorisa	56
16. Histogram pengaruh intensitas naungan (0%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap berat kering akar semai <i>P. oocarpa</i>	61
17. Histogram pengaruh intensitas naungan (60%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap berat kering akar semai <i>P. oocarpa</i>	61
18. Histogram pengaruh intensitas naungan (90%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap berat kering akar semai <i>P. oocarpa</i>	62
19. Histogram pengaruh intensitas naungan (0%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap berat kering batang semai <i>P. oocarpa</i>	66
20. Histogram pengaruh intensitas naungan (60%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap berat kering batang semai <i>P. oocarpa</i>	66
21. Histogram pengaruh intensitas naungan (90%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap berat kering batang semai <i>P. oocarpa</i>	67
22. Histogram pengaruh intensitas naungan (0%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap berat kering total semai <i>P. oocarpa</i>	73
23. Histogram pengaruh intensitas naungan (60%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap berat kering total semai <i>P. oocarpa</i>	74
24. Histogram pengaruh intensitas naungan (90%), konsentrasi pupuk P dan konsentrasi spora terhadap berat kering total semai <i>P. oocarpa</i>	74

DAFTAR LAMPIRAH

Lampiran	halaman
1. Rata-rata tinggi semai (cm) <i>P. oocarpa</i> pada akhir pengamatan (5 bulan)	85
2. Rata-rata diameter semai(cm) <i>P. oocarpa</i> pada akhir pengamatan (5 bulan)	86
3. Rata-rata pertambahan tinggi semai (cm) <i>P. oocarpa</i> pada akhir pengamatan (5 bulan).....	87
4. Rata-rata pertambahan diameter semai(cm) <i>P. oocarpa</i> pada akhir pengamatan (5 bulan).....	88
5. Rata-rata persen mikorisa pada akhir pengamatan (5 bulan)	89
6. Rata - rata persen mikorisa yang telah ditransformasikan kedalam arc sin Vx pada akhir pengamatan (5 bulan)	90
7. Rata-rata berat kering akar semai (g) <i>P. oocarpa</i> pada akhir pengamatan (5 bulan).....	91
8. Rata-rata berat kering batang semai(g) <i>P. oocarpa</i> pada akhir pengamatan (5 bulan).....	92
9. Rata-rata berat kering total semai (g) <i>P. oocarpa</i> pada akhir pengamatan (5 bulan).....	93
10. Hasil pengukuran intensitas cahaya (lux) selama penelitian (5 bulan)	94
11. Hasil pengukuran kelembaban udara (%) rumah kaca selama penelitian (5 bulan)	97
12. Hasil pengukuran suhu (°C) rumah kaca selama penelitian (5 bulan)	97
13. Hasil pengukuran suhu tanah(°C) selama penelitian (5 bulan)	97
14. Hasil analisa media tumbuh semai pada awal penelitian	98
15. Kriteria uji tanah	98
16. Hasil pengamatan perkecambahan	98
17. Kurva Frekuensi	99
18. Kurva Komulatif	99
19. Disain percobaan di lapangan	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Keadaan semai <i>P. oocarpa</i> pada akhir pengamatan, dari kiri ke kanan semai yang diberi perlakuan I ₀ P ₀ M ₀ , I ₁ P ₀ M ₀ , I ₂ P ₀ M ₀	35
2. Keadaan semai <i>P. oocarpa</i> pada akhir pengamatan, dari kiri ke kanan semai yang diberi perlakuan I ₁ P ₀ M ₀ , I ₁ P ₀ M ₁ , I ₁ P ₀ M ₂ , I ₁ P ₀ M ₃	36
3. Desain percobaan dilapangan	100
4. Jamur <i>Scleroderma</i> sp di bawah tegakan <i>Eucalyptus urophylla</i>	100
5. Struktur dikotom pada akar semai <i>P. oocarpa</i> yang terinfeksi oleh mikorisa	101
6. Struktur akar dikotom dengan perbesaran 400 x ...	101
V. Struktur akar semai <i>P. oocarpa</i> yang tidak terinfeksi oleh mikorisa	102
8. Selimut jamur (<i>fungi mantle</i>) pada akar semai <i>P. oocarpa</i> yang terinfeksi oleh mikorisa	102
9. Irisan penampang melintang akar yang terinfeksi mikorisa dengan perbesaran 1000 x	103
10. Irisan penampang melintang akar yang tidak terinfeksi mikorisa dengan perbesaran 1000 x	103